

Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Sejarah Siswa Melalui Metode *Storytelling*

Aqilla Sabrina¹, Ainayah Alfatihah Al Azmi², Widiarti³, Muhammad Alfauzi⁴, Muhaimi Abdullah Lema⁵, Baiq Ida Astini⁶

Universitas Muhammadiyah Mataram

Jl. KH. Ahmad Dahlan No.1, Pagesangan, Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat.

Email: aqillasabrina04@gmail.com, ainayah0513@gmail.com, widiwidiarti06@gmail.com, Ochiialfauzi@gmail.com, muhaimilema2@gmail.com.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam meningkatkan kesadaran sejarah siswa melalui penerapan metode *storytelling*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka (*library research*), dengan sumber data berupa buku, artikel jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran SKI memiliki peran penting dalam membentuk kesadaran sejarah siswa, terutama apabila didukung oleh metode pembelajaran yang inovatif. Metode *storytelling* terbukti mampu meningkatkan keterlibatan kognitif dan afektif siswa melalui penyajian materi dalam bentuk narasi yang menarik dan kontekstual. Selain itu, metode ini juga mendorong siswa untuk berpikir reflektif serta mampu mengaitkan peristiwa sejarah dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, integrasi pembelajaran SKI dan metode *storytelling* berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran sejarah siswa secara lebih mendalam dan bermakna.

Kata kunci: Sejarah Kebudayaan Islam, kesadaran sejarah, *storytelling*, pembelajaran, studi pustaka.

Pendahuluan

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan Islam yang berfungsi untuk mengenalkan perjalanan peradaban Islam kepada peserta didik secara sistematis dan komprehensif (Laila Naililmuna, 2025). Pembelajaran ini tidak hanya berorientasi pada penguasaan fakta historis, tetapi juga menekankan pada proses internalisasi nilai-nilai keteladanan yang terkandung dalam setiap peristiwa sejarah. Melalui pembelajaran SKI, siswa diharapkan mampu memahami dinamika perkembangan Islam dari masa ke masa secara kontekstual dan reflektif. Selain itu, SKI memiliki peran strategis dalam membentuk karakter serta memperkuat identitas keislaman peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran SKI tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga edukatif dan transformatif dalam membangun kesadaran historis siswa.

Kesadaran sejarah merupakan kemampuan peserta didik dalam memahami makna, nilai, dan relevansi peristiwa masa lalu terhadap kehidupan masa kini dan masa depan. Kesadaran ini tidak hanya terbatas pada aspek kognitif berupa pengetahuan faktual, tetapi juga mencakup dimensi afektif dan reflektif dalam menafsirkan peristiwa sejarah. Dalam konteks pembelajaran, pengembangan kesadaran sejarah memerlukan pendekatan yang mampu melibatkan siswa secara aktif dan emosional. Salah satu metode yang dinilai efektif adalah *storytelling*, yaitu penyampaian materi dalam bentuk narasi yang menarik dan kontekstual (Ervina¹, Nurhasanah Putri Nilasari², 2025). Melalui metode ini, siswa tidak hanya memahami alur peristiwa sejarah, tetapi juga mampu menghayati nilai-nilai yang terkandung di dalamnya secara lebih mendalam.

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Sejarah

Kebudayaan Islam (SKI) memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap sejarah Islam serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Pembelajaran yang dirancang secara sistematis dan kontekstual mampu membantu siswa mengenali tokoh, peristiwa, dan dinamika perkembangan peradaban Islam secara lebih komprehensif. Selain itu, SKI juga berperan dalam pembentukan sikap dan karakter melalui peneladanan nilai-nilai moral dari tokoh sejarah. Namun demikian, efektivitas pembelajaran SKI sangat dipengaruhi oleh metode dan strategi yang digunakan oleh guru. Apabila pembelajaran masih didominasi oleh pendekatan konvensional, maka hasil yang dicapai cenderung belum optimal dalam membangun kesadaran sejarah siswa.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa metode *storytelling* memiliki efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran, khususnya dalam konteks pembelajaran sejarah. Metode ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif melalui penyajian materi dalam bentuk narasi yang kontekstual. Selain itu, *storytelling* juga terbukti dapat meningkatkan daya ingat siswa karena informasi disampaikan dalam alur cerita yang runtut dan mudah dipahami (Juwita Ayu Putri 1), 2024). Keterlibatan emosional yang muncul selama proses pembelajaran membuat siswa lebih mudah menghayati isi materi yang dipelajari. Dengan demikian, metode *storytelling* dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan relevan dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Sejumlah penelitian yang mengintegrasikan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan metode *storytelling* menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penerapan metode ini tidak hanya mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa, tetapi juga memperdalam pemahaman terhadap materi sejarah secara kontekstual. Selain itu, siswa menjadi lebih mudah memahami hubungan sebab-akibat dalam peristiwa sejarah melalui alur cerita yang disajikan. Metode *storytelling* juga membantu siswa dalam mengaitkan nilai-nilai sejarah dengan realitas kehidupan sehari-hari. Hal ini

menunjukkan bahwa integrasi antara pembelajaran SKI dan *storytelling* berpotensi besar dalam meningkatkan kesadaran sejarah siswa secara menyeluruh.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam maupun penerapan metode *storytelling*, kajian yang secara khusus menganalisis keterkaitan keduanya dalam meningkatkan kesadaran sejarah siswa masih tergolong terbatas. Sebagian besar penelitian cenderung berfokus pada peningkatan hasil belajar kognitif tanpa mengkaji secara mendalam aspek afektif dan reflektif yang menjadi inti kesadaran sejarah. Selain itu, penelitian yang menggunakan pendekatan studi pustaka untuk mengintegrasikan kedua variabel tersebut juga masih jarang dilakukan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengkaji secara komprehensif hubungan antara pembelajaran SKI dan metode *storytelling* dalam perspektif kesadaran sejarah siswa.

Berdasarkan uraian permasalahan dan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan kesadaran sejarah siswa melalui penerapan metode *storytelling*. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran konseptual mengenai efektivitas metode *storytelling* dalam menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan kontekstual. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif. Dengan demikian, pembelajaran SKI dapat berlangsung secara lebih efektif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan berkontribusi terhadap pengembangan kualitas pendidikan Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengkaji secara mendalam konsep pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

(SKI) dalam meningkatkan kesadaran sejarah siswa melalui metode *storytelling* tanpa melibatkan pengumpulan data lapangan. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memahami fenomena secara holistik dan kontekstual berdasarkan kajian literatur yang relevan. Dengan demikian, fokus penelitian terletak pada analisis konseptual dan teoritis terhadap berbagai sumber ilmiah. Pendekatan ini juga dinilai tepat untuk mengkaji hubungan antarvariabel secara mendalam dan sistematis. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur ilmiah. Data primer berupa buku-buku yang berkaitan dengan pembelajaran SKI, metode *storytelling*, dan teori kesadaran sejarah. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari artikel jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, serta publikasi akademik lainnya yang relevan dan mutakhir. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara mengidentifikasi, mengumpulkan, membaca, dan mengkaji berbagai sumber pustaka yang sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data yang terkumpul diseleksi dan diklasifikasikan berdasarkan tema-tema yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*), yaitu metode analisis yang dilakukan dengan menelaah dan menginterpretasikan isi dari berbagai sumber data secara sistematis. Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan ilmiah.

Hasil dan Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara induktif, diperoleh beberapa temuan sebagai berikut:

- 1.
2. **Pembelajaran SKI dan Kesadaran Sejarah**
Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memiliki peran penting dalam menumbuhkan kesadaran sejarah siswa. Kesadaran sejarah yang terbentuk tidak hanya terbatas pada kemampuan mengingat peristiwa, tetapi juga mencakup kemampuan

memahami makna dan relevansi sejarah dalam kehidupan. Pembelajaran SKI juga terbukti mampu mengembangkan pola pikir historis yang kritis serta membentuk karakter siswa (Suseno, Rian Vebrianto, 2025).

Problematika Pembelajaran SKI

Ditemukan bahwa pembelajaran SKI di sekolah masih didominasi oleh metode konvensional seperti ceramah, yang menyebabkan siswa cenderung pasif. Selain itu, kurangnya variasi metode dan minimnya penggunaan media pembelajaran membuat materi terasa abstrak dan kurang menarik, sehingga berdampak pada rendahnya minat belajar siswa (Mu'afra Fahru Rozaky, Muhammad Abdul Majid & Yona Rahmawati, Jeihan Salma Aprillia Sari, 2025).

Penerapan Metode *Storytelling*

Metode *storytelling* dalam pembelajaran SKI mampu menyajikan materi secara lebih menarik dan kontekstual. Siswa menjadi lebih mudah memahami alur peristiwa sejarah serta hubungan sebab-akibat yang terjadi dalam suatu peristiwa (Yona Riska Amelia Pasaribu, Siti Yusrona Daulay, Almarifatul Aisyah, 2025).

Peran *Story telling* terhadap Kesadaran Sejarah

Penerapan metode *storytelling* terbukti meningkatkan keterlibatan kognitif dan emosional siswa. Siswa lebih mudah memahami, mengingat, serta menghayati peristiwa sejarah, sehingga kesadaran sejarah yang terbentuk menjadi lebih mendalam.

- 6.
7. **Implikasi Penggunaan *Storytelling***

Penggunaan metode *storytelling* berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran SKI. Siswa menjadi lebih aktif, mampu berpikir kritis, serta dapat mengaitkan peristiwa sejarah dengan kehidupan masa kini.

Pembahasan Hakikat Pembelajaran SKI dalam Membangun Kesadaran Sejarah

Pembelajaran SKI pada dasarnya tidak hanya berorientasi pada penyampaian fakta sejarah, tetapi juga pada proses internalisasi nilai. Hal ini menunjukkan bahwa

pembelajaran SKI memiliki dimensi kognitif dan afektif yang harus diintegrasikan secara seimbang (Negara, 2026). Ketidakseimbangan kedua aspek tersebut dapat menyebabkan pembelajaran menjadi kurang bermakna.

Analisis Problematika Pembelajaran SKI

Permasalahan yang muncul dalam pembelajaran SKI menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan guru masih belum optimal. Dominasi metode ceramah menyebabkan pembelajaran bersifat satu arah dan kurang melibatkan siswa (A. Moh. Ickhamal Suryadinata, Fatma, 2025). Selain itu, kurangnya inovasi metode dan media pembelajaran menghambat terciptanya pembelajaran yang interaktif dan kontekstual.

Efektivitas Metode *Storytelling*

Metode *storytelling* dinilai efektif karena mampu mengubah penyampaian materi menjadi lebih hidup dan bermakna. Pendekatan naratif memungkinkan siswa memahami sejarah secara runtut serta merangsang imajinasi dan kemampuan berpikir kritis. Hal ini sejalan dengan karakteristik materi sejarah yang berbentuk cerita.

***Storytelling* dalam Meningkatkan Kesadaran Sejarah**

Keterlibatan emosional yang muncul melalui *storytelling* menjadi faktor penting dalam membangun kesadaran sejarah. Siswa tidak hanya memahami peristiwa, tetapi juga mampu merefleksikan nilai yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih mendalam dan tidak sekadar hafalan.

Implikasi Pembelajaran *Storytelling* dalam SKI

Integrasi metode *storytelling* dalam pembelajaran SKI memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif, tetapi juga memperkuat aspek afektif siswa. Selain itu, *storytelling* membantu siswa mengaitkan sejarah dengan kehidupan sehari-hari,

sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memiliki peran strategis dalam membentuk kesadaran sejarah siswa, terutama ketika diintegrasikan dengan metode *storytelling*. Metode ini terbukti mampu meningkatkan keterlibatan kognitif dan afektif siswa melalui penyajian materi dalam bentuk narasi yang kontekstual dan bermakna. Melalui *storytelling*, siswa tidak hanya memahami fakta sejarah, tetapi juga mampu menghayati nilai-nilai yang terkandung di dalamnya serta mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran SKI berbasis *storytelling* berkontribusi dalam membentuk kesadaran sejarah yang lebih mendalam, reflektif, dan berkelanjutan.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji secara empiris efektivitas metode *storytelling* dalam pembelajaran SKI melalui pendekatan kuantitatif atau eksperimen di lapangan. Selain itu, penelitian dapat dikembangkan dengan mengintegrasikan *storytelling* berbasis media digital guna meningkatkan daya tarik pembelajaran. Peneliti berikutnya juga diharapkan dapat mengeksplorasi variabel lain yang berpengaruh terhadap kesadaran sejarah siswa, seperti motivasi belajar, literasi sejarah, dan kompetensi pedagogik guru. Dengan demikian, pengembangan penelitian di bidang ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang lebih komprehensif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran sejarah.

Daftar Pustaka

- A. Moh. Ickhamal Suryadinata, Fatma, N. (2025). Metode Ceramah Dalam Pendidikan Islam (Keuntungan dan Keterbatasannya). *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(6), 3458–3467. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i6.7674>
- Ervina¹, Nurhasanah Putri Nilasari², M. S. (2025). Penerapan Metode Story Telling Islami Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Terhadap Materi Sejarah Nabi Dalam Pendidikan Agama

- Islam. *JURNAL MUDABBIR (Journal Research and Education Studies)*, 5, 1–10.
- Juwita Ayu Putri 1), S. F. (2024). Efektivitas Metode Storytelling dalam Menumbuhkan Minat Belajar SKI di UPTD SPF SDN Blok VI Baru. *JURNAL PENDIDIKAN NUSANTARA*, 10(1), 5–7.
- Laila Naililmuna. (2025). Efektivitas Media Audio Visual dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. <https://ejournal.laifa.ac.id/index.php/Dirasah>, 8(2), 549–563.
- Mu'afra Fahru Rozaky, Muhammad Abdul Majid, L. A., & Yona Rahmawati, Jeihan Salma Aprillia Sari, A. I. (2025). Penerapan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Gondoriyo. *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*, 4(2), 2025.
- Negara, T. N. (2026). Manajemen Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah. *AL-IDARAH: Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 1–15.
- Suseno, Rian Vebrianto, A. A. (2025). Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII MTsN 1 Bengkalis : Analisis Kesulitan Siswa dalam Memahami Materi dan Solusinya. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8(2), 937–951.
- Yona Riska Amelia Pasaribu, Siti Yusrona Daulay, Almarifatul Aisyah, I. S. (2025). STRATEGI PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN Yona. *Jurnal Studi Islam Lintas Negara (Journal of Cross-Border Islamic Studies)*, 7(1), 150–157.